

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap sepuluh jurnal yang membahas keamanan dan kerahasiaan rekam medis elektronik berdasarkan aspek *privacy*, *integrity*, dan *availability* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek *privacy*

Sebagian besar fasilitas kesehatan telah menerapkan pembatasan hak akses melalui penggunaan *username* dan *password* yang merupakan bentuk dasar pengamanan data pasien. Namun, masih banyak sistem yang belum dilengkapi dengan fitur *logout* otomatis dan penggantian *password* secara berkala, sehingga aspek kerahasiaan belum sepenuhnya terlindungi secara optimal.

2. Aspek *integrity*

Sebagian besar fasilitas kesehatan sudah cukup diterapkan pada aspek *inetgrity*. Hal ini terlihat dari pembaharuan data pasien dan koreksi saat input sudah dilakukan yang menunjukkan kepedulian terhadap keakuratan data. Namun masih banyak sistem yang belum dilengkapi dengan fitur audit trail atau pencatatan perubahan data untuk menjaga keutuhan dan keaslian informasi medis.

3. Aspek *availability*

Sebagian besar fasilitas kesehatan sudah cukup baik dalam menyediakan informasi bagi petugas yang berwenang. Namun hanya sedikit yang mampu menjamin ketersediaan informasi secara tepat waktu, yang menunjukkan bahwa kecepatan dan kelancaran akses data medis belum menjadi fokus utama dalam beberapa sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan diatas, peneliti memberikan saran berdasarkan masing-masing aspek yaitu:

1. Aspek *privacy*

Fasilitas kesehatan disarankan untuk menerapkan kebijakan keamanan yang lebih ketat, seperti mewajibkan penggantian *password* secara berkala dan mengaktifkan *logout* otomatis sebagai langkah preventif terhadap kebocoran data.

2. Aspek *integrity*

Fasilitas kesehatan perlu diterapkan sistem audit trail secara menyeluruh agar setiap perubahan data dapat tercatat dan ditelusuri. Hal ini penting untuk menjaga transparansi, mencegah manipulasi data, serta memperkuat keandalan sistem rekam medis elektronik.

3. Aspek *availability*

Fasilitas kesehatan perlu meningkatkan infrastruktur teknis seperti jaringan internet, server dan sistem *backup* agar data rekam medis dapat diakses secara *real time* dan tidak menghambat proses pelayanan medis.

4. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami efektivitas implementasi kebijakan keamanan yang sudah diterapkan, seperti mekanisme login pengguna, pengaturan hak akses, dan sistem audit trail. Selain itu, disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap kesiapan sumber daya manusia dalam menjaga keamanan data, mengingat faktor SDM juga berperan penting dalam penerapan sistem elektronik. Penelitian lanjutan juga dapat meninjau aspek kepatuhan terhadap standar nasional atau internasional seperti Permenkes No. 24 Tahun 2022 dan ISO 27001 dalam pengelolaan rekam medis elektronik.